

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat, dan persaingan antar bank pun semakin ketat sehingga menuntut untuk lebih meningkatkan usahanya, yaitu dalam mengatasi risiko kredit dan likuiditas. Dalam memberikan pembiayaan tidak terlepas dari risiko bermasalahnya pembiayaan tersebut. Untuk mengatasi terjadinya risiko kredit pada suatu bank umum syariah yaitu sejauh mana pihak bank mampu dalam memberikan seberapa besar pembiayaan yang disalurkan dengan melihat dari besarnya rasio Non Performing Financing (NPF), sedangkan mengatasi terjadinya likuiditas pada suatu bank umum syariah yaitu pihak bank mampu dengan baik menyalurkan pembiayaan dengan melihat dari besarnya Financing Deposit to Ratio (FDR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPF dan FDR secara parsial terhadap ROA, serta pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA secara simultan.

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2019. Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan perolehan data sekunder, dimana peneliti melakukan studi dokumentasi atau studi literatur untuk mencari sumber-sumber tertulis dari data kuantitatif pada perusahaan Bank Umum Syariah sesuai kriteria sampel yang listing di Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Analisis data dilakukan melalui analisis regresi ganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, koefisien determinasi (R^2), uji simultan/ F, dan uji parsial/ uji t dengan perhitungan manual dan alat pengolah data yaitu melalui program SPSS Versi 20.0.

Penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut: pertama, secara parsial NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -5,221 < \text{nilai } t_{tabel} 1,984$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050. Kedua, FDR secara berpengaruh positif terhadap ROA hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,026 > \text{nilai } t_{tabel} 1,984$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Ketiga, secara simultan NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai $F_{hitung} 25,264 > \text{nilai } F_{tabel} 3,090$, sedangkan pengaruh variabel independen (NPF dan FDR) terhadap variabel dependen (ROA) adalah sebesar 73,5% dan sisanya sebesar 26,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci: Risiko Kredit, Likuiditas, *Non Performing Financing* *Financing to Deposit Ratio*, dan *Profitabilitas*.

ABSTRACT

This research is motivated by the increasingly rapid development of Islamic banking, and the competition between banks is getting tighter so that it demands to further improve its business, namely in overcoming credit and liquidity risks. In providing financing can not be separated from the risk of problematic financing. To overcome the occurrence of credit risk in an Islamic commercial bank, namely the extent to which the bank is able to provide how much financing is disbursed by looking at the size of the Non-Performing Financing (NPF) ratio, while overcoming the occurrence of liquidity in an Islamic commercial bank, the bank is able to do well. channeling financing by looking at the size of the Financing Deposit to Ratio (FDR).

This study aims to determine the effect of NPF and FDR partially on ROA, and the effect of NPF and FDR on ROA simultaneously.

This study uses descriptive statistical methods with a quantitative approach. The data source is obtained from the quarterly published financial reports of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2017-2019. Data collection techniques are carried out based on secondary data acquisition, where researchers conduct documentation studies or literature studies to find written sources of quantitative data on Islamic Commercial Bank companies according to sample criteria listed in the Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Data analysis was carried out through multiple regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing, coefficient of determination (R^2), simultaneous test/F, and partial test/t test with manual calculations and data processing tools, namely through the SPSS Version 20.0 program.

This study can be concluded, as follows: first, partially NPF has a negative and significant effect on ROA, this is evidenced by the $t_{hitung} -5.221 < t_{tabel}$ value 1.984 with a significance level of 0.000 less than 0.050. Second, FDR has a positive effect on ROA, this is evidenced by the t_{count} value of 3.026 > t_{table} value of 1.984 with a significance level of 0.003 which is smaller than 0.05. Third, simultaneously NPF and FDR have a significant effect on ROA with an F_{hitung} value of 25.264 > F_{table} 3.090, while the effect of the independent variables (NPF and FDR) on the dependent variable (ROA) is 73.5% and the remaining 26.5% is influenced by other variables that were not included or were not discussed in this study.

Keywords: Credit Risk, Liquidity, Non Performing Financing
Financing to Deposit Ratio, and Profitability.